

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Pola Peresepan Antidiabetik Oral (ADO) Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2021, didapatkan kesimpulan:

1. Persentase jenis kelamin pasien pada laki-laki didapati 45%, dan pasien perempuan 55%.
2. Umur pasien yang tertinggi adalah 55-64 tahun yaitu sebanyak 42 orang 42%.
3. Rata-rata jumlah item obat pada pasien diabetes melitus yang menggunakan obat oral sebanyak 3,57 item.
4. Persentase item obat terbanyak yang digunakan pasien diabetes melitus adalah item obat metformin sebanyak 53,55% , dan glimepiride sebanyak 40,43%.
5. Persentase golongan obat diabetes melitus oral yang tertinggi adalah golongan biguanid sebanyak 53,55% dan golongan sulfonilurea sebanyak 46,45%.
6. Persentase obat generik didapatkan 97%.
7. Persentase peresepan obat diabetes melitus oral yang sesuai dengan Formularium Nasional 2019 adalah 100%.
8. Persentase jumlah resep yang terdapat interaksi obat adalah sebanyak 68% dan yang tidak ada interaksi obat sebanyak 32%.

#### **B. Saran**

1. Dari hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa terdapat interaksi obat sebesar 68 %, maka diharapkan kepada Puskesmas kedaton agar dapat lebih memperhatikan interaksi obat sehingga dapat menghindari terjadinya interaksi obat yang mungkin akan muncul pada tubuh pasien.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan tujuan khusus lainnya seperti sosiodemografi pasien yang meliputi status perkawinan, pekerjaan, penghasilan dan pendidikan.